

ABSTRAK

HUBUNGAN KONSUMSI ROKOK DENGAN PERUBAHAN TEKANAN DARAH PADA MASYARAKAT DI PULAU PASARAN KELURAHAN KOTA KARANG KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR BANDAR LAMPUNG

Oleh

LINNI TAWBARIAH

Rokok membunuh lebih dari lima juta orang per tahun, dan diproyeksikan akan membunuh sepuluh juta sampai tahun 2020. Dari jumlah itu 70% korban berasal dari negara berkembang. Tingkat konsumsi rokok di pulau pasaran tinggi karena mayoritas penduduk bekerja sebagai nelayan dan melakukan aktifitas pada malam hari sehingga kondisi cuaca yang dingin membuat nelayan mengkonsumsi rokok lebih banyak. Rokok yang dihisap dapat mengakibatkan vasokonstriksi pembuluh darah perifer dan pembuluh di ginjal sehingga terjadi peningkatan tekanan darah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsumsi rokok dengan tekanan darah di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang, Kecamatan Teluk Betung Timur, Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan rancangan studi *cross sectional*, yaitu mencari hubungan tingkat konsumsi rokok dengan perubahan tekanan darah di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang, Kecamatan Teluk Betung Timur, Bandar Lampung pada bulan November sampai dengan Desember 2013. Sampel penelitian ini adalah perokok di Pulau Pasaran sebanyak 115 orang. Data diperoleh dengan mengisi kuisioner dan pengukuran tekanan darah menggunakan *spygromanometer*. Data dianalisis menggunakan Uji *Chi-square*, apabila tidak memenuhi syarat dilakukan uji alternatif *Fisher*

Hasil penelitian didapatkan jumlah perokok ringan yaitu 19 orang, perokok sedang 32 orang dan perokok berat 64 orang dengan total 115 orang. Perokok ringan yang memiliki tekanan darah normal sebanyak 14 orang dan pre hipertensi sebanyak 5 orang. Perokok sedang yang memiliki tekanan darah normal sebanyak 9 orang, pre hipertensi 18 orang, dan hipertensi derajat 1 sebanyak 5 orang. Perokok berat yang memiliki pre hipertensi sebanyak 39 orang, hipertensi derajat 1 sebanyak 21 orang, dan hipertensi derajat 2 sebanyak 4 orang. Pada uji *Fisher*, didapatkan nilai $p < 0,05$. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara konsumsi rokok dengan perubahan tekanan darah.

Kata kunci : Perokok, rokok, tekanan darah